

agar dirinya bisa belajar tumbuh mandiri. Namun, ada pula kepribadian Aurora yang memang tidak sesuai dengan pemahaman *middle child syndrome* seperti rasa kesabaran yang bisa habis sehingga emosi dirinya meluap kepada kakak dan adiknya. Meskipun begitu, bukan berarti bahwa Aurora tidak memenuhi kecenderungan *middle child syndrome*. Melainkan dapat menjadi cara agar tokoh tetap bisa menjalankan plot cerita di setiap babakannya dan tidak terlalu terpaku pada stereotip, sehingga tokoh Aurora dapat hidup layaknya manusia pada umumnya.

5. KESIMPULAN

Penampilan tokoh, khususnya tindakan dan dialog tokoh dalam film, adalah salah satu elemen dalam *staging* yang juga merupakan rangkaian dari *mise-én-scene* (Bordwell *et al.*, 2024). Dalam berbagai film, tindakan dan dialog kerap dimanfaatkan dalam pengadeganan tokoh yang memiliki kepribadian kompleks serta bisa merefleksikan kehidupan nyata. Seperti yang dilakukan oleh film *Jalan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang* (2023) dalam merefleksikan *middle child syndrome* pada kepribadian tokoh utama bernama Aurora. Melalui penelitian ini, pengadeganan tokoh Aurora dalam film ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing tindakan dan dialog tokoh bisa membangun kepribadian tokoh untuk menampilkan kepribadian anak tengah sesuai dengan kecenderungan *middle child syndrome* berdasarkan teori urutan lahir Adler.

Tindakan dan dialog tokoh Aurora dalam menyelesaikan permasalahannya membentuk ikatan emosional kepada penonton yang mungkin memiliki pengalaman hidup yang sama sebagai anak tengah di dalam keluarganya. Hal tersebut bisa menjadi contoh bagi para pembuat film lainnya dalam membangun kepribadian tokoh yang kompleks dan dekat dengan kehidupan penonton tanpa perlu menjelaskannya secara langsung. Melainkan menggunakan elemen tindakan dan dialog tokoh dalam berinteraksi dengan tokoh lainnya. Namun, pada penelitian ini ada pula elemen lain yang belum diperhatikan seperti hubungan Aurora bersama temannya, Honey dan Kit, serta kekasihnya, Jem, yang memiliki peran penting terhadap perkembangan kepribadian Aurora setelah pindah ke London. Hal-hal

tersebut dapat dipelajari lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang membahas pengaruh lingkungan baru terhadap perkembangan kepribadian tokoh dalam film.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Atkin, A. (2016). *Peirce*. London: Routledge.
- Belasunda, R., Tohir, M., & Hendiawan, T. (2021). Representasi hubungan keluarga dalam teks film indie “we need to talk about mom”. *ProTVF*, 5(2), 183-202. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v5i2.26833>
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2024). *Film art: An introduction* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Bornstein, M. H., Putnick, D. L., & Suwalsky, J. T. D. (2019). Mother-infant interactions with firstborns and secondborns: A within-family study of european americans. *Infant Behavior & Development*, 55, 100-111. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2019.03.009>
- Cayatoc, M. P. *et al.* (2021). Diagramming mythical reality: A qualitative analysis of middle children’s identity check, phenomenology. *International Journal of New Technology and Research*, 7(12), 33-41. <https://doi.org/10.31871/IJNTR.7.12.9>
- Chandler, D. (2022). *Semiotics: The basics* (4th ed.). London: Routledge.
- Eder, J. (2010). Understanding characters. *Projections*, 4(1), 16-40. <https://doi.org/10.3167/proj.2010.040103>
- Fadzilah, R. M., Untari, L., & Purnomo, SF. L. A. (2017). A semiotics study of characterization on the movie and visual novel adaptations of andersen’s thumbelina. *Leksika*, 11(2), 34-45. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/LEKSIKA/article/view/2072>
- Horner, P., Andrade, F., Delva, J., Grogan-Kaylor, A., & Castillo, M. (2012). The relationship of birth order and gender with academic standing and substance use among youth in latin america. *Journal of Individual*